

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK MASA PANDEMI COVID 19 DI MADRASAH

Rini Fitria

Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu
rinifitria@iainbengkulu.ac.id

Idi Warsah

Institut Agama Islam Negeri Curup
idiwarsah@iaincurup.ac.id

Abstrak

This article discusses the communication strategy in increasing the number of students during the Covid 19 pandemic. The focus of the research is How does the Communication Strategy increase the number of students during the Covid-19 pandemic in madrasahs? The national education system must ensure equal distribution of educational opportunities, improve quality as well as the relevance and efficiency of educational challenges to face challenges in accordance with changes in local, national and global life under current conditions, namely during the corona virus or covid-19 pandemic.

This type of field research using qualitative descriptive methods. Collecting data using observation, interviews and documentation studies. data collection techniques with interviews, participant observation, and documentation. To determine the validity of the data, an examination technique is needed based on four criteria, namely the degree of trust (credibility), transferability, dependence and certainty. The technique of checking the validity of the data with persistence of observation, Triangulation.

The results of the study that the Communication strategies to improve students in madrasah must of course be with a prototype; health, because during the covid 19 pandemic. By carrying out activities that aim to create a positive image to the surrounding community during the current Pandemic. One of the goals is to promote it among the community with several activities, namely: Home Visit activities, Yasinan and tahlilan activities as well as providing assistance to people who experience disaster tabligh, activities for fostering reading the Qur'an and praying for students who have not mastered it, activities introducing art Islam is like hadroh to society.

Keywords: *Strategy, communication, students, covid 19.*

PENDAHULUAN

Madrasah sebutan sekolah agama islam di Indonesia, tempat proses belajar mengajar ajaran agama islam secara formal mempunyai kelas dan kurikulum. Dalam lembaga pendidikan Islam, fungsi madrasah ialah untuk mengaitkan sistem lama dengan sistem baru yang mana tetap mengambil berbagai nilai yang masih bersifat baik dari sistem lama tersebut yang kemudian suatu yang baik dari sistem yang baru pun diambil yakni yang berkaitan dengan ilmu teknologi dan ekonomi yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. (Syarnubi, 2020: 10). Madrasah berasal dari istilah *al-Madāris*, istilah digunakan oleh para Fuqāha (Ulama ahli Fiqih), pada masa kekhalifahan Abbasiyyah, tradisi sistem pendidikan bercorak Fiqh dan Hadits, sebagai tataran ideal teoritis ilmu pengetahuan. Masyarakat ditempatkan pada posisi otonom untuk merancang dan mengelola pendidikan, sehingga diharapkan tumbuh suatu format kehidupan masyarakat semakin mandiri, kritis dan kreatif. (Hasan, 2012)

Lembaga pendidikan berusaha maju dan berkembang agar mampu menciptakan *image* (citra) positif sehingga publik mampu memberi keputusan untuk mendaftarkan anak dan ikut serta dalam berpartisipasi aktif di pengembangan lembaga pendidikan dimadrasah berdasarkan visi misi.(Mundiri, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Buyung Armadi, menyatakan bahwa MadrasahTsanawiyah Islam Terpadu di Kerkap bermula inisiatif tokoh agama wilayah kecamatan Air Napal Buya H. Adnan Ilyas (alm) dan H. Abdul Mutholib (alm). Mengajak masyarakat mendirikan lembaga pendidikan formal dengan ciri khas keagamaan, sehingga berdirilah MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap diresmikan pada tanggal 1 Juni 1979 dengan nama MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dalam naungan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI).

Proses perkembangan lembaga pendidikan formal MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap dengan strategi memperluas dan berintegrasi menghubungkan keunggulan strategis lembaga dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari lembaga dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi merupakan jembatan mediasi antara lembaga dan publiknya yang mempunyai posisi sangat penting dalam kemajuan

madrassa terlewat ditahun 2020 masa pandemi covid-19. (R, 2017) Berperannya semua tugas dan fungsi yang ada di madrasah merupakan salah satu unsur agar lembaga pendidikan ini mampu tetap berkembang dan maju.

Sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global dalam kondisi saat ini, yakni dimasa pandemi virus corona atau covid-19.

Pendidikan madrasah tsanawiyah 3 tahun, kelas 7 sampai kelas 9, muatan kurikulum : Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Data siswa MTs T. I Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021 meningkat, Siswa kelas IX berjumlah 94 siswa yang terdiri dari 3 kelas, siswa kelas VIII berjumlah 111 siswa terdiri dari 3 kelas, serta siswa baru kelas VII berjumlah 157 terdiri dari 4 kelas. Tentunya peningkatan peserta didik pada masa pandemi ini memerlukan strategi komunikasi yang baik sebagai salah satu usaha yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif dengan cara deskripsi strategi komunikasi meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi covid-19 di madrasah jenis penelitian field research. Informan penelitian diambil dengan tehnik *purposive sampling* dengan sumber data primer dan skunder, tehnik pengumpulan data dengan interview, observasi partisipan, dan dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. (J, L. M., 2011) Tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, Triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau *streteus* dengan kata jamak strategi. *Strategos* sendiri memiliki *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk

memenangkan perang.(J, S., 2006)Teori Hardy, Langley dan Rose mengemukakan bahwa strategi adalah dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan. (Alias, 2016)

Sedangkan strategi komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu pola pikir dalam merencanakan satu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak (komunik, hadirin, atau mad'u), atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan. Strategi ini sering mengalami perubahan dalam keseluruhan implementasinya, sesuai dengan peluang dan ancaman yang dihadapi. Sebenarnya, strategi yang terwujudkan selalu lebih banyak atau sedikit daripada strategi yang dikehendaki.

Higgins menjelaskan adanya empat tingkatan strategi. Keseluruhannya disebut *Master Strategy*, yaitu: *enterprise strategy*, *corporate strategy*, *business strategy* dan *functional strategy*. Secara etimologi (bahasa), kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang mempunyai akar kata dari bahasa Latin “*comunicare*” yaitu membangun pertahanan bersama. (Mufid, 2010)

Komunikasi sebagai cara untuk mengkomunikasikan ide dengan pihak lain, baik dengan berbincang-bincang, berpidato, menulis, maupun melakukan korespondensi.(Hefni, 2015) Upaya manusia untuk menampilkan hubungan yang terbaik dengan pencipta-Nya, dengan dirinya dan dengan sesama manusia.(Lalongkoe Ramses Maksimus, 2014) Menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunik). (Saefullah, 2013)

Virus corona atau dikenal sebagai covid-19 adalah fenomena yang terjadi saat ini, melihat dari fenomena yang mendunia ini, covid-19 muncul di permukaan bumi yang awalnya muncul di Wuhan, China bulan Desember 2019 sampai saat ini dengan menghabiskan puluhan ribu bahkan ribuan juta manusia yang menjadi korban. Hingga 30 Juni 2020 kasus covid-19 di dunia mencapai 10. 421. 615 kasus positif, dengan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 508.421 orang, sedangkan pasien yang sembuh sebanyak 5. 679. 527 orang. Sedangkan di Indonesia hingga tanggal 30 Juni 2020 jumlah positif covid-19 sebanyak 1.293 orang. Terkhusus di Provinsi Bengkulu tanggal 30 Juni 2020 jumlah positif covid-19 sebanyak 125 dengan kasus sembuh sebanyak 89 dan kasus meninggal

12. Sebuah virus corona atau covid-19 telah banyak mengubah begitu banyak tatanan manusia.

Berbagai anjuran atau sebuah perintah dari para ulama dan umara dalam penanganan covid-19. Satu di antaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI), dari anjuran beribadah di rumah hingga tata cara ibadah di rumah bagi umat Islam. Hal tersebut wajar di lakukan bagi para ulama, di sebabkan tidak semua orang paham akan kewajiban beribadah di rumah. Seperti contoh ibadah sholat jumat bagi para lelaki. Sebagian orang-orang yang awam akan merasa aneh dengan tata cara pelaksanaannya, juga hal tersebut menjadi sedikit aneh karena kurangnya ilmu pengetahuan serta kebiasaan yang berbeda.

Dampak dari covid-19 menjalar ke ekonomi masyarakat, pasalnya proyeksi ekonomi Indonesia akan menyusut sampai 3.8% yang menyebabkan lapangan pekerjaan sulit untuk didapat dikalangan masyarakat. Selain itu di dunia pendidikan ikut berdampak dikarenakan pemerintah mendadak meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi proses pembelajaran secara online dari rumah. Proses pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi covid-19. Seperti halnya di MTs. T.I Kerkap juga meliburkan siswa-siswinya dikarenakan dampak dari covid-19 yang menjadikan proses pembelajaran dari rumah, ini salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk kelangsungan proses pembelajaran yang kondusif.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan menjadi pilihan adalah pemanfaatan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring ini, seperti halnya penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet yang kurang memadai, biaya yang dikeluarkan selama adanya covid-19, dan lain hal sebagainya.

Peserta didik pada tahap awal berdirinya MTs Tarbiyah Kerkap adalah anggota dari kelompok belajar Al Qur'an dan grup kesenian rebana yang di bentuk oleh Ibu Umi Hani yang berjumlah 27 orang. Setelah berjalan selama satu

tahun, madrasah ini diresmikan pada tanggal 1 Juni 1979 dengan nama MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dalam naungan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI).

Pada awal berdirinya MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap menghadapi kondisi yang cukup sulit terutama dalam hal tenaga pendidikan dan kependidikan serta sarana prasarana pendidikan. Pada kurun waktu tahun 1978–1999, proses KBM MTs Tarbiyah Islamiyah dilaksanakan dengan menggunakan gedung PERTI lama yang kebetulan waktu itu tidak terpakai. Meskipun dalam keterbatasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari masyarakat desa Pasar Kerkap dan sekitarnya. Melihat kondisi sarana belajar yang sangat terbatas, maka pada tahun 1998 lokasi MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dipindahkan di lokasi yang lebih luas dengan memanfaatkan gedung bekas SMA PGRI milik desa dengan proses tukar guling.

Melihat animo dan antusiasme yang tinggi terhadap pendidikan keagamaan, maka pada tahun 1999 ibu Umi Hani dan Pengurus Yayasan Tarbiyah Islamiyah mendirikan MA. Tarbiyah Islamiyah sebagai sekolah lanjutan atas berlokasi di belakang MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dengan memanfaatkan tanah bekas pasar desa yang berasal dari wakaf pengurus Ketua Yayasan pada saat itu yaitu H.Anwar Mahzum.(Dokumentasi MTs Tarbiyah Kerkap, 2021)

Sejak berdirinya MTs Tarbiyah Kerkap (Tahun 1978) dan MA. Tarbiyah Islamiyah Kerkap (Tahun 1999), kedua madrasah ini berkembang dan memiliki sarana prasarana namun masih belum cukup karena jumlah peserta didik yang semakin meningkat. Untuk data real tentang ketersediaan sarana prasarana , tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah peserta didik serta kekurangannya dapat dilihat di Profil Madrasah.(Dokumentasi MTs Tarbiyah Kerkap, 2021)

Data Siswa MTs T. I Kerkap Empat Tahun Ajaran 2018-2021

Tahun	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel
2017-2018	76	2	101	3	101	3	278	7
2018-2019	94	3	79	2	101	3	274	7

2019-2020	111	3	90	3	80	3	281	8
2020-2021	156	4	113	3	90	3	359	10

Sumber: Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, semua data yang sudah peneliti kumpulkan, kemudian diolah dan di analisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu berikut ini akan di analisis permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai Strategi Komunikasi di MTs. T. I Kerkap Bengkulu Utara antara lain:

Langkah-langkah Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik dimasa pandemic covid 19.

Pertama, mengetahui kondisi kepribadian dan kondisi dari masyarakat seperti pengetahuan khalayak mengenai pokok permasalahan dunia sekarang dimana dilanda wabah Covid-19 yang mematikan agar dapat menerapkan 3 M dan pada saat bersamaan pula para orang tua ingin menyekolahkan anaknya. *Kedua* yaitu dengan mengetahui pengetahuan calon peserta didik untuk menerima pesan-pesan yang disebarkan oleh pihak sekolah melalui media seperti brosur dan kegiatan madrasah selama masa covid-19 ini untuk meminimalisir terjadinya penularan.

Lembaga pendidikan berkerjasama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat, menghubungi perangkat desa-desa setempat untuk mengetahui informasi calon peserta didik baru. Dengan ini pihak sekolah dengan mudah bersosialisasi dimasa pandemic saat ini.

Lembaga Pendidikan mengadakan *home visit* atau kunjungan serta evaluasi kegiatan belajar online ke setiap desa di kecamatan Air Napal dan sekitarnya dengan mengumpulkan siswa ke salah satu rumah warga di masing-masing desa. Disini terlihat bagaimana respon dari masyarakat terhadap suatu kegiatan yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Pihak sekolah turun semua dan menyebar keseluruh pelosok desa dengan jumlah per rumah 10 orang siswa karena dilarang berkumpul terlalu banyak.

Home visit salah satu strategi komunikasi untuk mempromosikan madrasah dari segi pendidikan formal maupun non formal. Salah satunya kegiatan *home visit* ini. Guru ke daerah-daerah untuk mengevaluasi kegiatan belajar online pada masa pandemic, sambil menagajar anak-anak di desa sekaligus kita ketuk hati orang tuanya, untuk anaknya ke madrasah.

Usaha dilakukan sekolah dalam pembinaan baca Al-qur'an dan sholat mendapat apresiasi orang tua wali murid, sehingga peserta didik mampu mengaji diacara yang sangat sulit untuk di cari di desa-desa baik di acara pernikahan maupun acara duka. Kesenian Hadrah, menampilkan anak-anak didik kami untuk bersolawat memeriahkan acara, melihat respon masyarakat sangat terpukau dengan kesenian yang baru mereka saksikan di daerah ini maka saat ada acara pernikahan mereka selalu mengundang anak didik kami untuk menampilkan penampilan kesenian hadrah ini.

Madrasah menerima peserta dengan melalui pendaftaran *online* seperti facebook dan whatsapp dan brosur, sehingga siswa tahun ini lebih banyak dibandingkan dngan tahun sebelumnya, dan ini baru pertama kali pihak madrasah membuat pendaftaran melalui media online, karena sebelumnya belum banyak yang mengenal madrasah. Kemauan peserta didik dan izin orang tua wali murid yang membolehkan madrasah kami untuk mengadakan kegiatan home visit di rumah-rumah siswa, dan juga pihak kecamatan dan pemerintahan desa mengizinkan pihak madrasah melaksanakan kegiatan dengan syarat tetap mematuhi protocol kesehatan yang ada, besarnya keinginan mempelajari ilmu yang ditransfer serta masyarakat di masa pandemi.

Dapat digambarkan dari data hasil yang peneliti dapatkan sebagai berikut.

Tahun	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombe l
2017-2018	76	2	101	3	101	3	278	7
2018-2019	94	3	79	2	101	3	274	7
2019-2020	111	3	90	3	80	3	281	8
2020-	156	4	113	3	90	3	359	10

2021								
------	--	--	--	--	--	--	--	--

Kenaikan jumlah peserta didik baru ini memang bisa dikatakan meningkat dari jumlah sebelumnya. Peserta didik yang diutus untuk mengikuti yasinan, tahlilan dan kegiatan sosial lain itu ialah siswa pilihan kepala madrasah, menjagana baikmadrasah, memberikan citra positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Startegi komunikasi meningkatkan peserta didik di madrasah tentunya harus dengan protolo; kesehatan, karena pada masa pandemi covid 19. Dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan menimbulkan citra positif kepada masyarakat sekitar di masa pandemi saat ini. Salah satu tujuannya yaitu untuk mempromosikannya dikalangan masyarakat dengan beberapa kegiatan yaitu:kegiatan *Home Visit*, kegiatan yasinan dan tahlilan serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami *tabligh* musibah, kegiatanpembinaan baca Al-Qur'an dan sholat untuk peserta didik yang belum menguasai, kegiatan mengenalkan seni Islam seperti hadroh kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- 2021, D. (n.d.). Dokumentasi MTs Tarbiyah Kerkap.
- Aliasari. (2016). *Strategi Dakwah dalam Mengubah Sikap*. Palembang: Noerfikri.
- Hasan, B. H. (2012). Desentralisasi dan Implikasinya terhadap Pengembangan Sistem Pendidikan Islam. *Jurnal At-T2012ajdid*, 1(2).
- Hefni, H. (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana.
- J, L. M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- J, S. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Lalongkoe Ramses Maksimus, T. A. E. (2014). *Komunikasi Terapeutik; Pendekatan Praktis Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mufid, M. (2010). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Mundiri. (2016). *Logika Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- R, W. G. dan J. L. (2017). *Manajemen dan Strategis Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Saefullah, U. (2013). *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syarnubi, Syarnubi. Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Diss. UIN Reden Fatah Palembang, 2020.